

DAMPAK SUPLEMENTASI KAPSUL BERIODIUM DOSIS TINGGI TERHADAP SERUM TSH DAN UIE DI DAERAH ENDEMIK GAKI

Asih Setyani, dkk

Dalam penanggulangan gangguan akibat kekurangan iodium (GAKI) di daerah endemik berat dan sedang, pemerintah telah melakukan distribusi kapsul minyak beriodium dosis tinggi (200 mg) yang diberikan pada Wanita Usia Subur (WUS) 2 kapsul dalam setahun. Kelemahan kapsul iodium dengan dosis 200 mg yang diberikan satu kali dalam jangka waktu tertentu dinilai kurang efektif dan berisiko menimbulkan efek samping.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak suplementasi kapsul beriodium dosis tinggi terhadap terhadap serum TSH dan UIE pada WUS di daerah endemik GAKI. Penelitian telah dilakukan di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, yang menurut hasil evaluasi penanggulangan GAKI di Kabupaten Magelang tahun 2004 termasuk daerah endemik sedang. Besar sampel pada awal penelitian sejumlah 125 orang, yang akhirnya menjadi 101 orang.

Pada pengambilan data awal (sebelum diberi kapsul iodium) ada 14 orang yang hipotiroid (dilihat dari kadar TSH). Setelah 6 bulan diberi kapsul semua responden status iodiumnya normal termasuk yang awalnya hipotiroid menjadi normal. Jumlah responden sebelum intervensi kapsul iodium yang memiliki ekskresi iodium urine di bawah normal sebesar 61.4% di mana 4.0% diantaranya sudah termasuk kategori defisiensi tingkat erat. Seluruh responden pada 3 hari setelah intervensi memiliki kadar UIE excess. Sementara itu jumlah responden pada 6 bulan setelah intervensi memiliki kadar UIE di atas normal sebesar 84.1% 68.3% diantaranya excess.

Dari analisis iodium dalam garam yang dikonsumsi responden yang dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan *iodine test* didapatkan 76.2% responden mengkonsumsi garam iodium dengan kadar iodium cukup, 18.8% responden menggunakan garam iodium dengan kadar iodium kurang dan 5.0% responden mengkonsumsi garam yang tidak mengandung iodium. Hasil wawancara tentang kebiasaan makan responden diperoleh rata-rata konsumsi sianida makanan masih dalam batas normal yaitu 3.3 ± 2.42 mg.

Ada perbedaan yang bermakna ($p < 0.05$) antara median kadar TSH sebelum intervensi dengan 6 bulan setelah intervensi, antara median kadar UIE sebelum intervensi dengan 3 hari setelah intervensi ($p < 0.05$), median kadar UIE 3 hari setelah intervensi dengan 6 bulan setelah intervensi ($p < 0.05$). Pemberian kapsul iodium pada WUS dengan dosis 200 mg x 2 tiap tahun di daerah endemik sedang seperti di wilayah Kajoran masih diperlukan dalam rangka penanggulangan GAKI, yang berarti program yang sedang dilaksanakan bisa dilanjutkan. Namun demikian perlu evaluasi yang layak terhadap perubahan kadar serum TSH, T4, dan UIE pada WUS yang dilakukan minimal setelah 2 tahun berturut-turut diberikan kapsul beriodium.